

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk mendapatkan kembali pemecahan terhadap segala permasalahan yang diajukan. Metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah-langkah untuk menemukan, merumuskan, menganalisis maupun memecahkan masalah-masalah tertentu dalam mengungkapkan kebenaran suatu pengetahuan (Sukiati, 2016:44). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif. Pendekatan deskriptif yang akan dilakukan peneliti yaitu meneliti, menggambarkan, dan menjelaskan suatu objek pada fenomena atau permasalahan untuk memberikan gambaran umum secara rinci dan mendalam terkait dengan Nilai-Nilai Kebudayaan dalam Kesenian Kuda Lumping di Desa Setiawaras Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya.

Metode penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Adhimah, 2020:59). Metode kualitatif berlandaskan pada kondisi suatu objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dan pengambilan sumber data. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif berawal dari data lapangan dan menggunakan teori yang sudah ada sebagai bahan pendukung untuk menghasilkan teori dari data tersebut.

Dalam metode kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam, sehingga data yang dihasilkan akan mengandung makna. Penggunaan penelitian metode deskriptif kualitatif ini didasarkan pada pertimbangan yang menjadi subjek penelitian yang akan dilakukan ini yaitu melihat adanya perilaku kehidupan manusia dalam menjalankan aktivitas. Manusia disini yaitu anggota pemain kesenian kuda lumping

yang bertempat tinggal di Desa Setiawaras Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya.

3.2 Fokus Penelitian

Setelah mengetahui dari rumusan masalah yang dijadikan penelitian, fokus penelitian dalam penelitian adalah pengelompokan secara logis dari atribut objek suatu penelitian. Fokus penelitian adalah penentuan fokus yang dijadikan tujuan dalam penelitian dan berdasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh di lapangan. Sehingga penelitian kualitatif ini akan membatasi masalah yang disebut fokus penelitian. Fokus penelitian ini yaitu tentang pokok masalah yang sifatnya umum. Sehingga berdasarkan rumusan masalah, maka didapatkan fokus penelitian adalah :

- 1) Pelaksanaan kesenian kuda lumping di Desa Setiawaras Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya.
- 2) Makna dan nilai kebudayaan yang terkandung dalam kesenian kuda lumping di Desa Setiawaras Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya.

3.3 Objek dan Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif tidak dikenal adanya populasi dan sampel, namun lazim disebut dengan objek dan subjek penelitian. Menurut Ariawan dkk., (2019:71), objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti dan pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Sedangkan subjek penelitian atau informan merupakan orang yang dipakai atau dimanfaatkan guna memberikan informasi mengenai situasi serta kondisi pada latar penelitian (Pratiwi, 2017:212). Objek dan subjek dalam penelitian merupakan hal penting yang harus ditata dan ditentukan sejak awal penelitian agar dapat membantu dalam menemukan dan

mengetahui apa atau siapa yang akan memberikan dan menjadi sumber informasi atau masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu: Pelaksanaan, makna dan nilai kebudayaan kesenian kuda lumping di Desa Setiawaras Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya. Sedangkan subjek dalam penelitian ini mengarah kepada masyarakat atau disebut juga sebagai informan. Pengambilan data informan atau responden, akan dipilih berdasarkan informan yang memiliki tingkat pengetahuan yang bersifat lebih mendalam dan dapat memberikan informasi masa ke masa tentang kesenian kuda lumping di Desa Setiawaras Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya.

Informan penelitian ini meliputi beberapa macam, seperti:

- 1) Informan kunci : mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai macam informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.
- 2) Informan tambahan : mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No	Informan	Jenis Informan	Jumlah
1	Pemimpin Kesenian Kuda Lumping	Informan Kunci	3
2	Pemain/Penunggang Kuda Lumping	Informan Tambahan	3
3	Pemain Musik Kesenian Kuda Lumping	Informan Tambahan	3
4	Sinden Kesenian Kuda Lumping	Informan Tambahan	3
Jumlah			12

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan merupakan alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berpengaruh dengan fokus penelitian yang diteliti. Menurut Tanujaya (2017:93), teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Observasi

Observasi adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi terkait apa yang akan diteliti dengan melakukan suatu pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis (Khaatimah & Restu, 2017:80). Pada penelitian ini peneliti memilih pengumpulan data menggunakan teknik observasi secara partisipatif, sehingga peneliti mampu melakukan pengamatan terhadap kejadian yang terjadi serta melibatkan diri secara langsung pada pengumpulan data dan informasi yang dicari untuk menjawab pertanyaan yang menjadi permasalahan pada penelitian.

Teknik pengumpulan data observasi juga bertujuan untuk mengetahui langsung sikap maupun cara berkomunikasi antara peneliti dengan masyarakat. Masyarakat disini yaitu pemimpin kesenian, pemain/penunggang kuda lumping, pemain musik, dan sinden dalam kesenian kuda lumping di Desa Setiawaras. Selain itu juga sebagai objek atau subjek dalam observasi agar dapat melengkapi informasi yang dapat membantu dalam melengkapi penelitian yang akan dilakukan.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dalam bentuk daftar pertanyaan yang akan disampaikan oleh peneliti kepada narasumber dengan tujuan untuk mendapatkan informasi (Khaatimah & Restu,

2017:79). Wawancara ini dilakukan peneliti dengan tujuan agar peneliti mampu mengajukan pertanyaan dengan bertatap muka langsung pada partisipan. Dengan penggunaan teknik wawancara, partisipan juga lebih bisa menyampaikan informasi secara langsung sehingga peneliti mampu mendapatkan jawaban lebih rinci dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepada partisipan.

Teknik pengumpulan data berupa wawancara juga bertujuan untuk mendukung data informasi agar lebih efektif dan mengkaji data yang didapatkan setelah mengadakan observasi lapangan. Teknik wawancara ini dilakukan secara langsung kepada informan atau responden yaitu pemimpin kesenian, pemain/penunggang kuda lumping, pemain musik, dan sinden dalam kesenian kuda lumping di Desa Setiawaras Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya.

3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat tercetak yang bertujuan untuk melengkapi data-data tambahan pada penelitian, seperti foto saat wawancara dengan narasumber, dan berbagai literatur yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan (Nurdiansyah & Rugoyah, 2021:162). Studi dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk melengkapi hasil penelitian dan sebagai bukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Setiawaras Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya.

4) Studi Literatur

Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Menurut Handriani (2019:59), studi literatur adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi atau diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil

penelitian. Melalui teknik studi literatur penulis mendapatkan konsep yang relevan dengan penelitian yang dilakukan melalui mempelajari sumber-sumber dari jurnal dan artikel yang relevan serta berkaitan dengan penelitian yang dibahas baik pendapatnya sebagai dasar teori maupun pembandingan dalam pemecahan yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan dan mengumpulkan data dari suatu objek penelitian dengan tujuan untuk lebih mudah diolah dan tersusun secara sistematis. Untuk mendapatkan data dalam penelitian yang dilakukan ini penulis menggunakan instrumen atau alat pengumpulan data diantaranya:

1) Pedoman Observasi

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi yang bertujuan untuk memperoleh data secara jelas dan rinci dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan. Pedoman dari observasi ini berupa aktivitas penelitian dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Sehingga dengan adanya pedoman observasi ini, dapat meningkatkan akuratnya penelitian yang dilakukan. Contoh:

a. Lokasi daerah penelitian:

- 1) Desa/Kelurahan : Setiawaras
- 2) Kecamatan : Cibalong
- 3) Kabupaten : Tasikmalaya
- 4) Batas Desa:
 - a. Utara : Desa Parung
 - b. Selatan : Desa Cintawangi
 - c. Barat : Desa Eureunpalay
 - d. Timur : Desa Cisempur

b. Fisiografi daerah penelitian:

- 1) Luas kawasan : 2.441,59 Ha
- 2) Cuaca dan iklim : Sejuk Tropis
- 3) Suhu rata-rata : 28-30°C

2) Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan tujuan untuk mengumpulkan berbagai macam informasi dan memperoleh data-data yang akurat serta jelas dari narasumber yang bersangkutan secara langsung tanpa adanya perantara. Wawancara ini dilakukan kepada pemimpin kesenian, pemain/penunggang kuda lumping, pemain musik, dan sinden dalam kesenian kuda lumping di Desa Setiawaras Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya.

Contoh:

- a. Sudah berapa lamakah kuda lumping menjadi kesenian bagi masyarakat di Desa Setiawaras?
- b. Bagaimanakah awal mula adanya kesenian kuda lumping di Desa Setiawaras?
- c. Berapa jumlah orang yang bergabung dalam kesenian kuda lumping?
- d. Peran apa sajakah yang terdapat dalam pelaksanaan kesenian kuda lumping?

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Nurdiansyah & Rugoyah, 2021:162). Proses analisis data dalam penelitian yang dilakukan dijadikan sebagai hasil penelitian atau informasi baru.

Teknik pengolahan dan analisis data ini digunakan dalam penelitian agar data yang dihasilkan dapat mengungkapkan jawaban dari tujuan penelitian, sehingga dapat menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Pada penelitian kualitatif data dan informasi diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam dan dilakukan secara terus menerus hingga mencapai data jenuh.

Menurut Miles dan Huberman, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum di lapangan dan selama di lapangan.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Dalam penelitian kualitatif, analisis dilakukan dari hasil studi data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian sebelum di lapangan masih bersifat sementara dan akan terus mengalami perkembangan setelah dan saat peneliti melakukan penelitian.

2. Analisis Selama di Lapangan

1) Seleksi Data

Seleksi data adalah proses pemilihan atau cara pengambilan data yang valid dan difokuskan pada rumusan masalah penelitian. Seleksi data dalam penelitian harus dilakukan secara teliti agar hasil data yang dikumpulkan bersifat akurat dan rinci sesuai dengan apa yang ditemukan di lapangan. Teknik seleksi data ini digunakan untuk mengetahui data yang telah terkumpul dan telah memenuhi syarat untuk diambil dan dianalisis lebih lanjut.

2) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti (Rijali, 2018:91). Reduksi data meliputi

meringkas data, mengkode, dan menelusur tema dari penelitian yang dilakukan.

Teknik reduksi data dalam analisis penelitian kualitatif ini bertujuan untuk meringkas dan merangkum dari hal penting, sehingga data akan tereduksi dan memberikan gambaran yang jelas tentang hasil pengamatan. Sehingga reduksi data ini yang memfokuskan dengan cara sedemikian rupa, maka kesimpulannya dapat ditarik dengan cara verifikasi.

3) Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan analisis yang dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan dan data atau informasi yang didapatkan benar-benar asli dan akurat sesuai dengan kenyataan di lapangan. Analisis keabsahan data ini dilakukan yaitu melalui pengecekan dalam mendeskripsikan objek penelitian, sehingga data yang dihasilkan tidak berbeda antara data yang telah di peroleh peneliti di lapangan dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian. Maka data yang dihasilkan dari lapangan akan dapat dipertanggungjawabkan.

4) *Triangulasi* Data

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber dan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Ada tiga jenis *triangulasi*, yaitu: *triangulasi sumber data*, *triangulasi teknik*, dan *triangulasi waktu* (Bachri, 2018:55). Pada teknik analisis data ini peneliti melakukan *triangulasi* data berdasarkan sumber responden yang beragam sehingga dapat menemukan jawaban atau data yang bersifat jenuh.

a. *Triangulasi* Sumber Data

Triangulasi sumber data merupakan teknik analisis data yang dilakukan untuk membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang

berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Sumber dalam penelitian ini yaitu informan atau narasumber yang akan dijadikan sebagai subjek dalam penelitian mengenai kesenian kuda lumping di Desa Setiawaras, diantaranya: pemimpin kesenian, pemain/penunggang kuda lumping, pemain musik, dan sinden kesenian. Sedangkan data dalam penelitian ini yaitu berupa data dari hasil observasi terhadap objek dan wawancara kepada subjek penelitian dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

b. *Triangulasi Teknik*

Triangulasi teknik digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda. *Triangulasi teknik* yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

c. *Triangulasi Waktu*

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia. *Triangulasi waktu* dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda. *Triangulasi waktu* ini dilakukan secara berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan keadaan di lapangan.

Dalam penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan *triangulasi* sumber data sebagai teknik analisis data. Sumber yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu responden atau

informan penelitian diantaranya pemimpin kesenian, pemain atau penunggang kuda lumping, pemain musik, dan sinden kesenian.

5) Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan, dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola dalam catatan teori, penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi (Rijali, 2018:94). Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian kualitatif ini yaitu berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, sehingga dapat dihasilkan dalam bentuk deskripsi atau gambaran umum dari suatu objek yang sebelumnya belum terverifikasi kebenarannya. Maka adanya penelitian ini dapat memberikan jawaban berupa kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan.

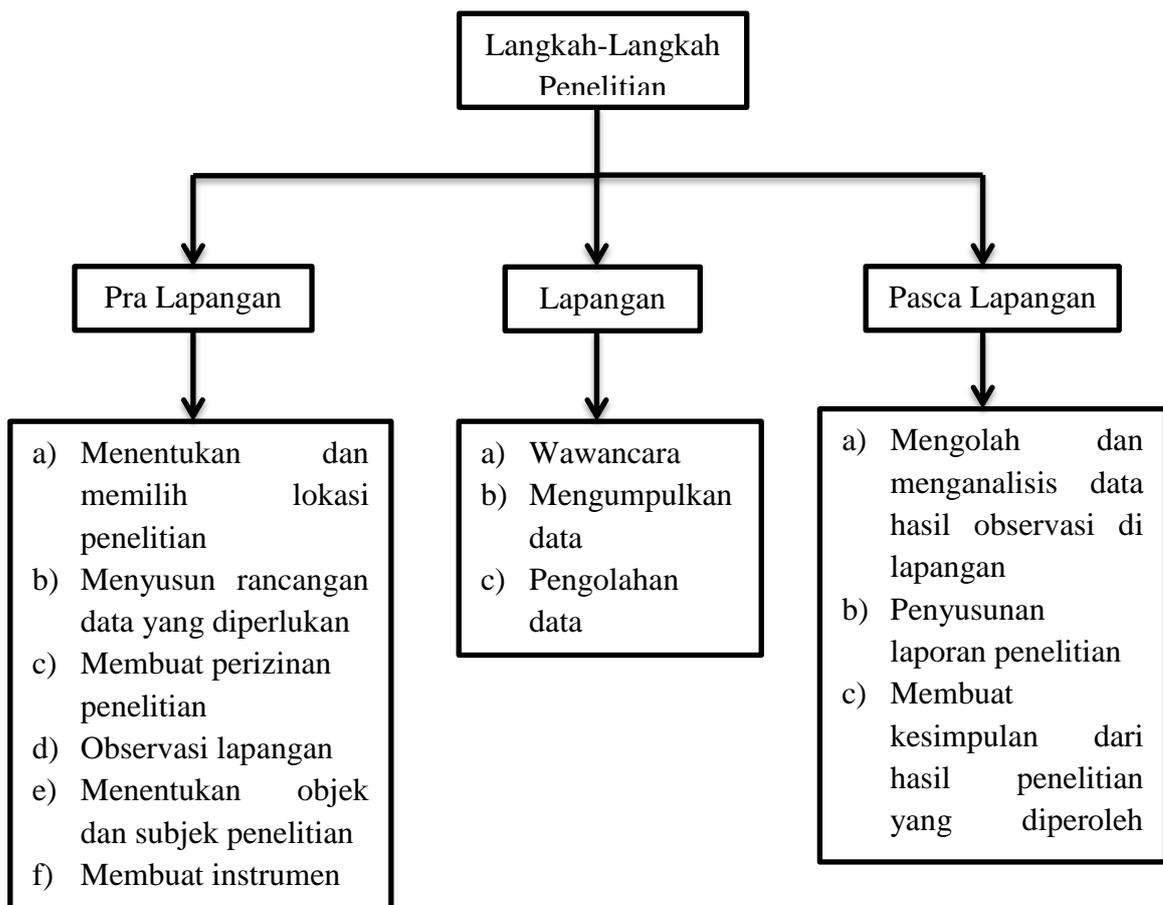
3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pra Lapangan
 - a) Menentukan dan memilih lokasi penelitian
 - b) Menyusun rancangan data yang diperlukan
 - c) Membuat perizinan penelitian
 - d) Observasi lapangan
 - e) Menentukan objek dan subjek penelitian
 - f) Membuat instrumen penelitian
- 2) Lapangan
 - a) Wawancara
 - b) Mengumpulkan data
 - c) Pengolahan data

3) Pasca Lapangan

- a) Mengolah dan menganalisis data hasil observasi di lapangan
- b) Penyusunan laporan penelitian
- c) Membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan pengolahan dan analisis data di lapangan.



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian
(Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023)

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari observasi pada bulan Desember 2022 sampai penyusunan laporan pada bulan November 2023. Tempat penelitian ini berada di Desa Setiawaras Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya. Untuk lebih jelasnya rincian kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Rincian Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan													
		2022	2023												
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Observasi														
2	Perancangan Proposal														
3	Pengajuan Sidang Ujian Proposal														
4	Seminar Proposal														
5	Revisi Proposal														
6	Menyusun Instrumen														
7	Uji Instrumen														
8	Penelitian dan Pengumpulan Data														
9	Menganalisis dan Mengolah Data														
10	Penyusunan Laporan														
11	Sidang Skripsi														
12	Revisi Skripsi														
13	Penyerahan Naskah Skripsi														

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)